

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat lingkungan belajar , *self-efficacy*, dan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta se-Kota Bandung berada pada kategori sedang, artinya siswa cukup siap dalam mengkondisikan dirinya ketika menerima pembelajaran di sekolah. Hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta se-Kota Bandung berada pada kategori sedang, artinya siswa belum optimal ketika menerima pembelajaran di sekolah sehingga hasil belajar yang diperoleh berada pada kategori sedang.

2. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta se-Kota Bandung, artinya semakin tinggi lingkungan belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Self-efficacy berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta se-Kota Bandung, artinya semakin tinggi self-efficacy maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta se-Kota Bandung, artinya semakin tinggi lingkungan belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5. *Self-efficacy* berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta se-Kota Bandung. Artinya

semakin tinggi self-efficacy maka akan menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menjadi turun.

6. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta se-Kota Bandung, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan semakin meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang ada di lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa.
 - a. Siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa memiliki dorongan dalam diri untuk tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga siswa dapat belajar secara optimal dan pada akhirnya mampu memperoleh hasil belajar yang diinginkan.
2. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung berupa suasana lingkungan keluarga yang nyaman, memberikan fasilitas belajar yang baik, dan sebagainya karena dengan lingkungan keluarga yang kondusif dan mendukung, maka akan memunculkan kenyamanan bagi anak untuk belajar
 - b. Orang tua hendaknya berusaha meluangkan waktu untuk sharing dengan anak terkait permasalahan pembelajaran di sekolah, hal ini bermanfaat untuk memupuk *self-efficacy* yang baik bagi anak karena mereka akan merasa diakui keberadaannya di rumah.
3. Bagi Guru
 - a. Guru ketika mengajar di kelas hendaknya menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang dapat memunculkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang unik dan menarik.

- b. Guru hendaknya menjadi fasilitator, selalu berupaya untuk memfasilitasi belajar siswa. Selain itu, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang unik dan menarik.
4. Bagi Pihak Sekolah
- a. Sekolah hendaknya melengkapi penggunaan sarana prasarana belajar yang memadai guna menunjang proses pembelajaran siswa dan menambah motivasi belajar siswa
5. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - b. Peneliti dapat memberikan sumbangan penelitian khususnya dalam hal terkait lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.
 - c. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.